

10 Ton Beras dan Rp1,2 juta Buat 500 Warga Balikpapan

Balikpapan, Gerbangkaltim.com – Polda Kaltim bekerjasama dengan Pemkot Balikpapan memberikan bantuan ratusan paket sembako dan uang tunai kepada warga yang betul-betul terdampak covid-19 seperti pedagang kaki lima dan usaha warung kecil.

Penyerahan bantuan dilakukan Kepala Biro Perencanaan dan Anggaran (Karo Rena) Polda Kaltim Kombes Pol Sambas Kurniawan mewakili Kapolda Kaltim yang menyerahkan beras 10 kg kepada Sumiatun penjual gorengan di kawasan Balikpapan Permai dan Budi Siswanto penjual bakso di jalan Jenderal sudirman.

Dalam pemberian bantuan ini masing-masing pedagang mendapatkan bantuan uang tunai Rp1,2 juta. Dan di Balikpapan terdapat sekitar 500 warga yang mendapatkan bantuan dari pemerintah pusat melalui Mabes Polri dan Polda.

Kegiatan ini dihadiri Wali Kota H Rahmad Mas'ud bersama Ketua DPRD Balikpapan Abdulloh dan Forkopimda Kota Balikpapan.

Karo Rena bersama Forkopimda Kota Balikpapan melepas tim distribusi beras yang berasal dari Babinsa dan babinkamtibmas di halaman Pemkot Balikpapan, Kamis (23/9/2021).

“Acara ini adalah diadakan secara serentak khusus untuk Polda Kaltim memang sudah direncanakan, bukan hanya di Balikpapan saja semua kota dan kabupaten serentak,” kata Karo Rena Polda Kaltim Kombes Pol Sambas Kurniawan dalam sambutannya.

Bantuan ini disalurkan dari Pemerintah Pusat kepada Polda masing-masing lalu disalurkan melalui Polres untuk diberikan kepada warga kurang mampu dan mereka yang betul-betul terdampak.

“Acaranya bantuan sosial karena anggarannya sudah didistribusikan dari pusat ke Polda artinya data-data yang

sudah dikirim Kota Balikpapan kemudian kita kirim ke pusat
uangnya sudah turun tinggal Polres menyalurkan kepada
masyarakat yang kena dampak,” ujarnya.

Pihaknya berharap, bantuan ini tepat sasaran bagi mereka yang
berpenghasilan kecil. Karo Reno juga memastikan agar bantuan
ini tidak dipotong atau dikurangi.

“Tolong Pak Kapolres bantuan ini betul-betul diseleksi bagi
yang menerima terutama bantuan tunai langsung harus mereka
yang tidak mampu. Perintahnya jangan dipotong-potong, harus
full kalau perlu ditambah dapat hibah dari perusahaan atau
ditambah dari wali kota,” tutupnya